

**IMPLEMENTASI COOPERATIVE LEARNING TIPE  
NUMBERED HEADS TOGETHER DALAM PEMBELAJARAN  
IPS KELAS V DI MIS DUWET KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**AYU SUGIYATI**  
**NIM. 2023113022**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

**IMPLEMENTASI COOPERATIVE LEARNING TIPE  
NUMBERED HEADS TOGETHER DALAM PEMBELAJARAN  
IPS KELAS V DI MIS DUWET KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**AYU SUGIYATI**  
**NIM. 2023113022**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AYU SUGIYATI

NIM : 2023113022

Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS V DI MIS DUWET KOTA PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 04 Maret 2019

Yang Menyatakan,



**AYU SUGIYATI**  
**NIM. 2023113022**

**Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I**  
**Klego Timur Gg. VIII/27 Kota Pekalongan**

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Ayu Sugiyati

Pekalongan, 04 Maret 2019

Kepada:  
Yth. Dekan FTIK Pekalongan  
c/q Ketua Jurusan Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah  
di-  
PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini

terlampir kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **AYU SUGIYATI**

NIM : **2023113022**

Judul : **IMPLEMENTASI MODEL COOPERATIVE LEARNING  
TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER DALAM  
PEMBELAJARAN IPS KELAS V DI MIS DUWET KOTA  
PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera  
dimumajuskan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I**  
NIP. 19710511 200801 2006

**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan Telp.(0285) 412575/ Faks.(0285) 423418  
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id / Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **AYU SUGIYATI**

NIM : **2023113022**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS V DI MIS DUWET KOTA PEKALONGAN**

Ujian pada hari Selasa, 12 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Dr. H. Salafudin, M.Si**

NIP. 19650825 199903 1 001

  
**Ningsih Fadhilah, M.Pd**

NIP. 19850805 201503 2 005

Pekalongan, 26 Maret 2019

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
  
**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001



## PERSEMBAHAN

*Sebagai rasa syukur dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:*

*Kedua orang tua Ayahanda Sabari dan Ibunda Nur Akromah tercinta, yang tiada henti memberikan doa dan tidak kenal lelah memberikan segala kebutuhan yang tidak ternilai dan selalu memberikan semangat serta kasih sayang. Yang selalu menemani dan menyemangati suamiku Muslikhun serta bidadari kecilku Mawar Safira Qolbina dan adikku Muhammad Herwanudin, dan semua teman-teman yang telah membantu saya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.*



## MOTTO

*“Tidak banyak yang dapat kita lakukan sendirian, sangat banyak yang dapat kita lakukan bersama-sama”*

*(Helen Keller)*



## ABSTRAK

AYU SUGIYATI. 2019. “IMPLEMENTASI MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS V DI MIS DUWET KOTA PEKALONGAN” Fakultas Tarbiyah. Program Mata Pelajaran S.1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Chusna Maulida, M.Pd.I

Kata Kunci: Model *cooperative learning* dan Tipe *numbered heads together*

Dalam proses pembelajaran IPS kelas V di MIS Duwet Kota Pekalongan, guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* hanya digunakan beberapa kali pertemuan dalam proses pembelajaran IPS kelas di V, karena guru juga menggunakan model atau metode yang lain yang juga digunakan dalam proses pembelajaran IPS di kelas V. Padahal dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* peserta didik dapat berinteraksi dan berkomunikasi serta bekerja sama dengan peserta didik lain dalam proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “implementasi model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* dalam pembelajaran IPS kelas V di MIS Duwet Kota Pekalongan”.

Permasalahan yang dikaji (1) Bagaimana implementasi model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* dalam pembelajaran IPS kelas V di MIS Duwet Kota Pekalongan? (2) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pada implementasi model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* dalam pembelajaran IPS kelas V di MIS Duwet Kota Pekalongan?. Tujuan diadakannya penelitian adalah (1) untuk mengetahui implementasi model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* dalam pembelajaran IPS kelas V di MIS Duwet Kota Pekalongan, (2) untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung pada implementasi model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* dalam pembelajaran IPS kelas V di MIS Duwet Kota Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dan lokasi yang diteliti adalah MIS Duwet Kota Pekalongan. Metode yang digunakan adalah metode wawancara dan observasi disertai pedoman wawancara dan pedoman observasi.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa: Pertama, ada tiga langkah yang ditempuh pendidik dalam mengimplementasikan model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* dalam pembelajaran IPS kelas V di MIS Duwet Kota Pekalongan, antara lain yaitu: 1) *perencanaan*, pendidik menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di kelas yaitu materi pembelajaran dan juga media pembelajaran, 2) *pelaksanaan*, ada dua tahap pelaksanaan: a) penjelasan materi, pendidik menyampaikan pokok-pokok materi atau inti materi pembelajaran kepada peserta didik, b) belajar kelompok, dalam tahap ini pendidik mengimplementasikan langkah-langkah model pembelajaran



kooperatif tipe *numbered heads together* yaitu langkah penomoran, mengajukan pertanyaan, berpikir bersama, dan menjawab pertanyaan, 3) *penilaian*, pendidik menggunakan penilaian kelompok dengan cara berkelompok mengumpulkan lembar jawaban yang kemudian dinilai oleh pendidik. Kedua, faktor pendukung implementasi model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* dalam pembelajarann IPS kelas V di MIS Duwet Pekalongan, yaitu: adanya buku lembar kerja siswa (LKS), adanya artikel ataupun materi pembelajaran dari internet, adanya sarana dan prasarana seperti media gambar, laptop dan LCD, pendidik sebagai fasilitator dapat membimbing dan memberikan semangat kepada peserta didik. Adapun faktor penghambatnya, yaitu: kurangnya referensi buku paket IPS dan memerlukan alokasi waktu yang cukup lama.



## KATA PENGANTAR

Untaian Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis (Skripsi) ini. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang selalu kita tauladani dan kita nantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Dengan segala keterbatasan yang peneliti miliki, akhirnya karya tulis skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS V DI MIS DUWET KOTA PEKALONGAN” dapat diselesaikan. Hal ini karena bantuan semua pihak baik secara moril, matriil, emosional, akademisi, langsung maupun tidak langsung.

Pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Pekalongan.
3. Ibu Hj. Ely Mufidah, M.S.I, selaku ketua jurusan PGMI (IAIN) Pekalongan.
4. Ibu Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing, yang telah dengan sabar memberikan bimbingannya kepada penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Iwan Zainul Fuad, S.H, M.H, selaku Wali Dosen yang selalu memberikan kami nasehat dan arahnya selama proses perkuliahan.
6. Semua Bapak dan Ibu Dosen yang berada di lingkungan kampus (IAIN) Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuannya.
7. Civitas Akademi IAIN Pekalongan

Bapak Subkhan, S.Pd.I, selaku kepala Madrasah MIS Duwet Kota Pekalongan, Bapak Komarudin, S.Pd.I, selaku pendidik V di MIS Duwet Kota Pekalongan dan tidak lupa kepada siswa-siswa kelas V MIS Duwet Kota Pekalongan atas kerja sama dan bantuannya.

Sahabat-sahabat terbaik yang telah menemani selama menjadi mahasiswa: Ana, Fitri, Rahma dan Via.

Teman-teman mahasiswa IAIN Pekalongan angkatan 2013 dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Semoga semua kebaikan, jasa dan bantuan yang telah Bapak/Ibu dan teman-teman berikan menjadi sesuatu yang sangat berarti dan mendapatkan balasan dan pahala dari Allah SWT. Amin.

Menyadari kemampuan yang ada dan meskipun peneliti telah berusaha dengan baik dan maksimal, pastilah ada ketidaksempurnaan pada skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah robbil alamin, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Pekalongan, 04 Maret 2019

Peneliti,



**Ayu Sugivati**

NIM. 2023113022

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	16
<b>BAB II    MODEL    COOPERATIVE    LEARNING    TIPE</b>	
<b>          NUMBERED    HEADS    TOGETHER    DAN</b>	
<b>          PEMBELAJARAN IPS</b>	
A. Cooperative Learning (Pembelajaran Kooperatif) .....	18
a. Pengertian Cooperative Learning .....	18
b. Konsep Utama Pembelajaran Kooperatif .....	20
c. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Kooperatif .....	21
d. Keuntungan Penggunaan Pembelajaran Kooperatif .....	22
e. Ciri-ciri Pembelajaran Kooperatif .....	23
f. Prinsip-prinsip Pembelajaran Kooperatif .....	24
g. Strategi Pembelajaran Kooperatif .....	25
h. Implementasi Pembelajaran Kooperatif.....	26
i. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif.....	27
j. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran Kooperatif.....	28
k. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif.....	29
B. Metode Pembelajaran Kooperatif .....	30
a. Metode Pembelajaran Kooperatif Jigsaw.....	30
b. Metode Pembelajaran Kooperatif Student Team Achievement Division (STAD).....	32
c. Metode Pembelajaran Kooperatif Investigasi Kelompok.....	33
d. Metode Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Struktural.....	35
a) Think Pair Share.....	36
b) Numbered Heads Together.....	37
C. Pembelajaran IPS .....	39
a. Pengertian Pembelajaran IPS.....	39



	b. Karakteristik Pembelajaran IPS (Aspek Tujuan, Ruang Lingkup, dan Pendekatann Pembelajaran).....	41
	c. Dimensi Pembelajaran IPS .....	43
	d. Tujuan Pembelajaran IPS .....	44
	D. Tinjauan Pustaka .....	46
	a) Analisis Teori .....	46
	b) Penelitian Relevan .....	49
	c) Kerangka Berfikir .....	51
<b>BAB III</b>	<b>DATA IMPLEMENTASI MODEL COOPEARTIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS V DI MIS DUWET KOTA PEKALONGAN</b>	
	A. Gambaran Umum MIS Duwet Kota Pekalongan.....	54
	a) Letak Geografis MIS Duwet Kota Pekalongan.....	54
	b) Sejarah Berdiri MIS Duwet Kota Pekalongan.....	56
	c) Visi dan Misi MIS Duwet Kota Pekalongan.....	58
	d) Keadaan Guru dan Peserta didik MIS Duwet Kota Pekalongan.....	59
	e) Sarana dan Prasarana MIS Duwet Kota Pekalongan.....	61
	B. Data Implementasi Model Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together dalam Pembelajaran IPS Kelas V di MIS Duwet Kota Pekalongan.....	63
	C. Data Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Model Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together dalam Pembelajaran IPS Kelas V di MIS Duwet Kota Pekalongan.....	76
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS IMPLEMENTASI MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS V DI MIS DUWET KOTA PEKALONGAN</b>	
	A. Analisis Implementasi Model Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together dalam Pembelajaran IPS Kelas V di MIS Duwet Kota Pekalongan.....	80
	B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Model Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together dalam Pembelajaran IPS Kelas V di MIS Duwet Kota Pekalongan.....	86
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	89
	B. Saran.....	90

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berakhlak (berkarakter) mulia (UU No. 20 tahun 2003). Sistem pendidikan Nasional (Sisdiknas) menegaskan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dari membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (UU No. 20 tahun 2003 pasal 3).<sup>1</sup>

Tatanan kehidupan di lembaga pendidikan secara formal yang paling dominan adalah pembelajaran. Praktik pembelajaran di lembaga pendidikan belum secara serius dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip yang sah untuk memberikan peluang peserta didik belajar cerdas, kritis, kreatif dan memecahkan masalah. Sebagian besar praktik pembelajaran dengan

---

<sup>1</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung, Peberbit: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Cet. II hlm. 4

menggunakan intuisi atau berdasarkan pengalaman sejawat. Proses pembelajarannya masih sebatas sebagai proses *transfer of knowledge*, bersifat verbalistik dan cenderung bertumpu pada kepentingan pengajar dari pada kebutuhan peserta didik. Hal ini didukung hasil pengamatan awal, yaitu adanya kecenderungan pengajar dalam memilih dan menggunakan metode mengajar yang bersifat spekulatif, yang berakibat kegiatan pembelajaran kurang menarik, tidak menantang dan sulit mencapai target.<sup>2</sup>

Kualitas pembelajaran juga harus ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan. Dengan cara penerapan strategi atau metode pembelajaran yang efektif di kelas dan lebih memberdayakan potensi siswa. Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat untuk siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran adalah pendidik (perorangan dan/atau kelompok) serta peserta didik (perorangan, kelompok, dan/atau komunitas) yang berinteraksi edukatif antara satu dengan lainnya.<sup>3</sup>

Secara operasional, kita mendukung PP No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan yang diantaranya mengatur standarisasi proses pembelajaran sehingga di lembaga pendidikan diharapkan ada pembaharuan pembelajaran dengan model yang inovatif. Bertolak dari pemikiran diatas,

---

<sup>2</sup> Daryanto dan Mulyo Rahardjo, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta, Penerbit: Gava Media, 2012), Cet. I hlm. 228

<sup>3</sup> Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*, (Yogyakarta, Penerbit: Pustaka Pelajar, 2010), Cet. II hlm. 14

dilakukan penelitian dan pengembangan model pembelajaran kooperatif.<sup>4</sup> Pada model pembelajaran ini siswa diberi kesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>5</sup> Model pembelajaran kooperatif diyakini dapat memberi peluang peserta didik untuk terlibat dalam diskusi, berpikir kritis, berani, dan mau mengambil tanggung jawab untuk pembelajaran mereka sendiri. Meskipun model pembelajaran kooperatif mengutamakan peran aktif peserta didik bukan berarti pengajar tidak berpartisipasi, sebab dalam proses pembelajaran pengajar berperan sebagai perancang, fasilitator dan pembimbing proses pembelajaran.<sup>6</sup>

Model pembelajaran kooperatif dipandang sebagai proses pembelajaran yang aktif, sebab peserta didik akan lebih banyak belajar melalui proses pembentukan (*constructing*) dan penciptaan, kerja dalam kelompok dan berbagi pengetahuan serta tanggung jawab individu tetap merupakan kunci keberhasilan pembelajaran.<sup>7</sup> *Cooperative learning* muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling memecahkan masalah-masalah yang kompleks.<sup>8</sup> Salah satu dari pembelajaran *cooperative learning* yaitu tipe *numbered heads together*. *Numbered heads together* yaitu suatu

<sup>4</sup> Daryanto dan Mulyo Rahardjo, *Model Pembelajaran Inovatif, ...* hlm. 228

<sup>5</sup> Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik, ...* hlm. 8

<sup>6</sup> Daryanto dan Mulyo Rahardjo, *Model Pembelajaran Inovatif, ...* hlm. 228-229

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 229

<sup>8</sup> Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, (Pekalongan, Penerbit: STAIN Pekalongan Press, 2009), Cet. I hlm. 112

pendekatan yang dikembangkan oleh Spancer Kagen pada tahun 1993 yaitu untuk melibatkan banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran, mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.<sup>9</sup>

Seperti dalam penelitian yang diteliti oleh Dite Poniyatun NIM X 7108650, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun 2010. Dalam skripsi yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas IV SDN 02 Dopleng Karangpandan Tahun Pelajaran 2009/2010”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SDN 02 Dopleng Karangpandan. Pada pra tindakan diperoleh rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 60,88, siklus I sebesar 72,80, siklus II sebesar 84,20, ini berarti mengalami peningkatan rata-rata motivasi belajar sebesar 23,32%.<sup>10</sup> Dan juga penelitian yang diteliti oleh Apriatun NPM 12144600083, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2016. Dalam skripsi yang berjudul “Meningkatkan Prestasi Belajar IPS melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together* (NHT) Pada Siswa Kelas V SD 2 Patalan”. Hasil penelitian menunjukkan adanya

<sup>9</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung, Penerbit: PT Remaja Rosdakarya, 2014), Cet. III hlm. 192

<sup>10</sup> Dite Poniyatun, *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas IV SDN 02 Dopleng Karangpandan Tahun Pelajaran 2009/2010*, (Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun 2010), hlm. iv

peningkatan prestasi belajar IPS melalui model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* (NHT). Diketahui bahwa pra siklus diperoleh presentase ketuntasan 31% dengan nilai rata-rata 64,06. Siklus I presentase ketuntasan 43,75% dengan nilai rata-rata siswa 67,5 dan siklus II presentase ketuntasan mencapai 81,25% dengan nilai rata-rata siswa 81,15.<sup>11</sup>

Dalam proses pembelajaran IPS kelas V di MIS Duwet Kota Pekalongan, guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* hanya digunakan beberapa kali pertemuan dalam proses pembelajaran IPS kelas di V, karena guru juga menggunakan model atau metode yang lain yang juga digunakan dalam proses pembelajaran IPS di kelas V. Padahal dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* peserta didik dapat berinteraksi dan berkomunikasi serta bekerja sama dengan peserta didik lain dalam proses pembelajaran di kelas dan juga model ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa seperti yang telah dijelaskan diatas pada penelitian yang diteliti oleh Dite Poniyatun dan Apriatun. Dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* pendidik bukan hanya memberikan pengetahuannya kepada peserta didik tetapi pendidik juga sebagai pembimbing dan fasilitator dalam jalannya proses pembelajaran di kelas.

Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti pada mata pelajaran IPS karena materi-materi pelajaran yang ada dalam mata pelajaran

---

<sup>11</sup> Apriatun, *Meningkatkan Prestasi Belajar IPS melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together (NHT) Pada Siswa Kelas V SD 2 Patalan*, (Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2016), hlm. ii

ini berisi tentang materi-materi yang pembahasannya cukup luas, seperti materi tentang mengenal peninggalan sejarah pada masa Hindu, Buddha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan buatan di Indonesia, keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia, jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia, perjuangan pada masa penjajahan Belanda dan Jepang, persiapan kemerdekaan Indonesia, perjuangan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Kemudian peneliti tertarik untuk meneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* pada mata pelajaran IPS karena model pembelajaran ini masih jarang digunakan dalam pembelajaran IPS, selain itu juga materi-materi IPS yang pembahasannya cukup luas dapat dijadikan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan diberikan siswa dalam langkah-langkah pembelajaran model kooperatif tipe *numbered heads together* tersebut dan juga dalam pembelajaran kelompok ini siswa akan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran seperti saling berkomunikasi, berinteraksi, dan bekerja sama dalam menyelesaikan masalah-masalah atau tugas dalam kelompok belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “IMPLEMENTASI MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS V DI MIS DUWET KOTA PEKALONGAN”

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* dalam pembelajaran IPS kelas V di MIS Duwet Kota Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* dalam pembelajaran IPS kelas V di MIS Duwet Kota Pekalongan?

Untuk menghindari kesalahan dan untuk mempermudah dalam memahami konteks kalimat dari judul di atas, maka perlu adanya penegasan dan penjelasan istilah dari judul penelitian ini, yaitu :

### 1. Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) implementasi adalah pelaksanaan, penerapan.<sup>12</sup>

### 2. Model

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) model adalah pola (contoh, acuan, ragam).<sup>13</sup> Secara umum istilah “model” diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan.<sup>14</sup>

<sup>12</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), Cet. III Edisi IV hlm. 529

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 923

<sup>14</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, ... hlm. 13

### 3. *Cooperative Learning*

*Cooperative learning* adalah bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam anggota kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif, yang anggotanya terdiri dari 4 sampai dengan 6 orang, dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*.<sup>15</sup>

### 4. Tipe

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tipe adalah model, contoh, corak.<sup>16</sup>

### 5. *Numbered Heads Together*

*Numbered heads together* adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif struktur kelas tradisional.<sup>17</sup>

### 6. Pembelajaran

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>18</sup>

### 7. IPS

Ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 174

<sup>16</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ... hlm. 1471

<sup>17</sup> Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Jakarta, Penerbit: Prenadamedia Group, 2014), Cet. I hlm. 131

<sup>18</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta, Penerbit: Kencana Perdana Media Group, 2013), Cet. I hlm. 19

yang mendalam kepada peserta didik, khususnya ditingkat dasar dan menengah.<sup>19</sup>

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, penelitian bertujuan untuk :

1. Mengetahui implementasi model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* dalam pembelajaran IPS kelas V di MIS Duwet Kota Pekalongan.
2. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* dalam pembelajaran IPS kelas V di MIS Duwet Kota Pekalongan.

### D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran di kelas.
  - b. Sebagai bahan penunjang referensi serta arahan dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 137

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai rujukan bagi guru untuk mengaplikasikannya dalam pembelajaran di kelas.
- b. Sebagai rujukan sekaligus masukan bagi para guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.
- c. Menambah wawasan dan memberikan pengalaman yang berharga bagi peneliti dalam bidang pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran di kelas.

## E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.<sup>20</sup>

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian di mana peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara atau interview, analisis isi, dan metode pengumpul data lainnya untuk menyajikan respons dan perilaku subjek. Jenis penelitian ini sering dilakukan dalam situasi yang terjadi secara

---

<sup>20</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Penerbit: PT Remaja Rosdakarya, 2009), Cet. V hlm. 52

alamiah dan peneliti menaruh perhatian mendalam terhadap konteks sosial yang ada.<sup>21</sup>

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperanserta.<sup>22</sup>

## 2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dikategorikan sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Sumber data primer ialah sumber data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer ialah: kepala sekolah, guru kelas V MIS Duwet Kota Pekalongan dan siswa-siswi kelas V MIS Duwet Kota Pekalongan.

<sup>21</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Jakarta, Penerbit: Kencana Media Group, 2013), Cet. III hlm. 50

<sup>22</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Penerbit: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), Cet. XXX hlm.26

<sup>23</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta, Penerbit: Kencana Media Group, 2010), Cet. I hlm. 279

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).<sup>24</sup> Adapun yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen resmi sekolah yang berupa dokumen profil MIS Duwet Kota Pekalongan dan buku-buku literatur yang berkaitan dengan judul penelitian.

c. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data dalam penelitian ini diperlukan metode ilmiah agar data-data yang dihasilkan lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

a. Metode observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini akan dilakukan pengamatan untuk memperoleh data tentang implementasi model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* dalam pembelajaran IPS kelas V di MIS Duwet Kota Pekalongan serta faktor penghambat dan faktor pendukung pada implementasi model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* dalam pembelajaran IPS kelas V di MIS Duwet Kota Pekalongan.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 279-280

<sup>25</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, ... hlm. 220

b. Metode wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>26</sup> Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* dalam pembelajaran IPS kelas V di MIS Duwet Kota Pekalongan serta faktor penghambat dan faktor pendukung pada implementasi model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* dalam pembelajaran IPS kelas V di MIS Duwet Kota Pekalongan.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>27</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter yaitu data-data mengenai letak geografis, sejarah berdirinya madrasah, visi dan misi, keadaan guru dan peserta didik, sarana dan prasarana.

**d. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

---

<sup>26</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ... hlm. 186

<sup>27</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, ... hlm. 221

lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang mudah dipahami agar dapat diinformasikan dengan orang lain.<sup>28</sup>

Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitis. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, wawancara, pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka.<sup>29</sup>

Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>30</sup>

a. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan

<sup>28</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, ... hlm. 285-286

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm.180

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Penerbit: Alfabeta, 2014), Cet. XX hlm. 337

sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan “Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.

c. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>31</sup>

F. **Sistematika Penulisan Skripsi**

Guna mempermudah isi skripsi ini, maka skripsi disusun secara sistematis. Adapun sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab, kelima bab tersebut dijelaskan sebagai berikut :

**Bab I Pendahuluan**, dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

**Bab II Landasan Teori**, terbagi dalam tiga sub bab. **Sub bab pertama**, tentang *Cooperative Learning* (pembelajaran kooperatif), meliputi: pengertian *cooperative learning* atau pembelajaran kooperatif, konsep utama pembelajaran kooperatif, tujuan dan manfaat pembelajaran kooperatif, keuntungan penggunaan pembelajaran kooperatif, ciri-ciri pembelajaran kooperatif, prinsip-prinsip pembelajaran kooperatif, strategi pembelajaran

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 338-345

kooperatif, implementasi pembelajaran kooperatif, langkah-langkah pembelajaran kooperatif, faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran kooperatif, kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif. **Sub bab kedua**, tentang Metode Pembelajaran Kooperatif, meliputi: metode pembelajaran kooperatif jigsaw, metode pembelajaran kooperatif *student team achievement division* (STAD), metode pembelajaran kooperatif investigasi kelompok, dan metode pembelajaran kooperatif pendekatan struktural (*think-pair-share* dan *numbered heads together*). **Sub bab ketiga**, tentang Pembelajaran IPS, meliputi: pengertian pembelajaran IPS, karakteristik mata pelajaran IPS (aspek tujuan, ruang lingkup dan pendekatan pembelajaran), dimensi pembelajaran IPS, dan tujuan pembelajaran IPS. **Sub bab empat**, tentang Tinjauan Pustaka, meliputi: analisis teori, penelitian relevan, dan kerangka berpikir.

**Bab III Paparan Data Penelitian**, terbagi dalam tiga sub bab. **Sub bab pertama**, gambaran umum MIS Duwet Kota Pekalongan, meliputi: letak geografis MIS Duwet Kota Pekalongan, sejarah berdirinya MIS Duwet Kota Pekalongan, visi dan misi MIS Duwet Kota Pekalongan, keadaan guru dan peserta didik MIS Duwet Kota Pekalongan, sarana dan prasarana MIS Duwet Kota Pekalongan. **Sub bab kedua**, implementasi model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* dalam pembelajaran IPS kelas V di MIS Duwet Kota Pekalongan. **Sub bab ketiga**, faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* dalam pembelajaran IPS kelas V di MIS Duwet Kota Pekalongan.

**Bab IV Analisis Data**, terbagi dalam dua sub bab. **Sub bab pertama**, analisis tentang implelementasi model *cooperative learning tipe numbered haeds together* dalam pembelajaran IPS kelas V di MIS Duwet Kota Pekalongan. **Sub bab kedua**, analisis faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi model *cooperative learning tipe numbered heads together* dalam pembelajaran IPS kelas V di MIS Duwet Kota Pekalongan.

**Bab V Penutup**, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti berkenaan dengan implementasi model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* dalam pembelajaran IPS kelas V di MIS Duwet Kota Pekalongan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Implementasi Model Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together dalam Pembelajaran IPS Kelas V di MIS Duwet Kota Pekalongan

Ada tiga langkah yang ditempuh pendidik dalam mengimplementasikan model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* dalam pembelajaran IPS kelas V di MIS Duwet Kota Pekalongan, antara lain yaitu: 1) *perencanaan*, pendidik menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di kelas yaitu materi pembelajaran dan juga media pembelajaran, 2) *pelaksanaan*, ada dua tahap pelaksanaan: a) penjelasan materi, pendidik menyampaikan pokok-pokok materi atau inti materi pembelajaran kepada peserta didik, b) belajar kelompok, dalam tahap ini pendidik mengimplementasikan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* yaitu langkah penomoran, mengajukan pertanyaan, berpikir bersama, dan menjawab pertanyaan, 3) *penilaian*, pendidik menggunakan penilaian

kelompok dengan cara berkelompok mengumpulkan lembar jawaban yang kemudian dinilai oleh pendidik.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat pada Implementasi Model Cooperative Learning Tipe *Numbered Heads Together* dalam Pembelajaran IPS Kelas V di MIS Duwet Kota Pekalongan

Adapun faktor pendukung implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* dalam proses pembelajaran IPS kelas V di MIS Duwet Kota Pekalongan antara lain, yaitu:

- a) Adanya buku lembar kerja siswa (LKS).
- b) Adanya artikel ataupun materi pembelajaran dari internet.
- c) Adanya sarana dan prasarana seperti media gambar, laptop dan LCD.
- d) Pendidik sebagai fasilitator dapat membimbing dan memberikan semangat kepada peserta didik.

Adapun faktor penghambat implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* dalam proses pembelajaran IPS kelas V di MIS Duwet Kota Pekalongan antara lain, yaitu:

- a) Kurangnya referensi buku paket IPS
- b) Memerlukan alokasi waktu yang cukup lama.

## B. Saran

1. Pendidik dan Peserta Didik

Dalam proses pembelajaran sebaiknya pendidik menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif agar peserta didik dapat belajar

aktif serta peserta didik dapat berinteraksi dengan peserta didik lain dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik tidak mudah merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, dan bagi peserta didik sebaiknya lebih meningkatkan kesadaran belajarnya serta mengeluarkan kreativitasnya dengan cara selalu antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, berani mengungkapkan gagasan, ide atau pendapat dalam menyelesaikan permasalahan di kehidupan sehari-hari.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Setelah adanya penelitian ini, sebaiknya diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengupas dan mengungkapkan secara lebih mendalam tentang implementasi model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* dalam pembelajaran IPS kelas V di MIS Duwet Kota Pekalongan yang belum tercakup dalam penelitian ini dan dapat disempurnakan sebagai bentuk konstruksi pemikiran oleh peneliti berikutnya dan upaya-upaya yang lebih baik dan harus dilakukan oleh pihak pendidikan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MIS Duwet Kota Pekalongan dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Daryanto, dan Mulyo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media
- Isjoni. 2010. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dite Poniyatun, *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas IV SDN 02 Doplang Karangpandan Tahun Pelajaran 2009/2010*, (Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun 2010)
- Apriatun, *Meningkatkan Prestasi Belajar IPS melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together (NHT) Pada Siswa Kelas V SD 2 Patalan*, (Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2016)
- Depdikbud. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Ibnu Badar al-Tabany, Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya



- Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Media Group
- J. Moleong, Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Media Group
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Huda, Miftahul. 2013. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wena, Made. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Suryani, Nunuk dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras
- Isjoni. 2007. *Integrated Learning Pendekatan Pembelajaran IPS di Pendidikan Dasar*. Bandung: Falah Production
- Santi. 2011. *Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Azhar 4 Kemandoran*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Khalimah. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together Materi Unsur-Unsur NKRI Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Radudongkal*. Semarang: Universitas Negeri Semarang



Nugroho, Oky Wasrik Dwi. 2014. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SD N Karang Duren*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A IDENTITAS PRIBADI

Nama : Ayu Sugiyati  
Tempat/Tanggal lahir : Pekalongan, 07 Mei 1995  
Alamat : Jl. Raya Rowo Bulus Wetan Desa Kebon Rowo  
Pucang RT.02/16 No. 921 Kecamatan Karang  
Dadap Kabupaten Pekalongan

### Riwayat Pendidikan :

1. TK Raudhatul Athal Pegandon lulus tahun 2001
2. SDN 01 Kebon Sari lulus tahun 2007
3. SMP Islam Simbang Wetan lulus tahun 2010
4. MAN 1 Kota Pekalongan lulus tahun 2013
5. IAIN Pekalongan FITK lulus tahun 2019

### B DATA ORANG TUA

#### 1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Sabari  
Alamat : Jl. Raya Rowo Bulus Wetan Desa Kebon Rowo Pucang  
RT.02/16 No. 921 Kecamatan Karang Dadap  
Kabupaten Pekalongan

#### 2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Nur Akromah  
Alamat : Jl. Raya Rowo Bulus Wetan Desa Kebon Rowo Pucang  
RT.02/16 No. 921 Kecamatan Karang Dadap  
Kabupaten Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Penulis,



**AYU SUGIYATI**  
NIM.2023113022



Nomor : 494/In.30/F.II/J.II.30/04/2018 .

Pekalongan, 06 April 2018

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth. Bapak/Ibu

Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I  
di -

PEKALONGAN

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : **Ayu Sugiyati**

NIM : **2023113022**

Fakultas/Jurusan : **FTIK/ PGMI**

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"IMPLEMENTASI MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS V DI MIS DUWET KOTA PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Bapak/Ibu Dosen untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

a.n. Dekan FTIK

Ketua Jurusan PGMI



Ely Mufidah, M.S.I

NIP. 19800422 200312 2 002

Nomor : 494/In.30/F.II/J.II.3/02/2018

Pekalongan, 06 April 2018

Lamp : -

Hal : Permohonan Dispensasi  
Pinjam Buku Perpustakaan

Kepada Yth . Kepala Unit Perpustakaan IAIN Pekalongan

di -

Pekalongan

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : Ayu Sugiyati

NIM : 2023113022

Adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul ;

"IMPLEMENTASI MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS V DI MIS DUWET KOTA PEKALONGAN".

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu Kepala Unit Perpustakaan IAIN Pekalongan untuk memberikan kebijakan berupa peminjaman buku kepada mahasiswa tersebut dalam rangka proses penyelesaian skripsi.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

a.n. Dekan FTIK  
Ketua Jurusan PGMI



Ely Mufidah, M.S.I  
19800422 200312 2 002

Perpustakaan IAIN Pekalongan  
Nomor : 153/In.30/F.II/J.II.3/09/2018

Pekalongan, 06 April 2018

amp  
al  
Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
KEPALA MIS DUWET

KOTA PEKALONGAN

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

beritahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Ayu Sugiyati

NIM : 2023113022

Adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

IMPLEMENTASI MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS V DI MIS DUWET KOTA PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

a.n. Dekan FTIK  
Ketua Jurusan PGMI



Ely Mufidah, M.S.I.  
19800422 200312 2 002